

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
PADA PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEMESTER I PADA MATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN PADA MANUSIA DI MTs N LEBAKSIU TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

IDA ISNAENI
NIM. 3104092

**TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Lianah, S.Pd., M.Pd.</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Musthofa, M.Ag.</u> Pembimbing II	_____	_____

PENGESAHAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda tangan
<u>Dr. H. Ruswan, MA</u> Ketua	_____	_____
<u>Ahmad Maghfurin, MA</u> Sekretaris	_____	_____
<u>Dr. Sukasih, M. Pd</u> Penguji I	_____	_____
<u>Nur Khasanah, S.Pd, M. Kes</u> Penguji II	_____	_____

MOTTO

﴿وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ
كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا﴾

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya". (Q.S. Al-Israa : 36) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hlm. 72.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan tulus hati kupersembahkan untuk:

- ☞ Ayahanda Musanep, dan ibunda Soidah tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan serta dukungan materi dan yang tak bosan-bosannya mendo'akan dengan tulus dan ikhlas demi keberhasilan putrinya.
- ☞ Abangku Sekhu Firizal, *thank's atas perjuanganmu selama ini*, mungkin aku tidak akan seperti ini tanpa perjuangan dan jerih payahmu. Aku tidak bisa membalas apa yang telah kau berikan.
- ☞ Adik-adikku: Aris Maulana, Rizki Nur Anisa, Husni Mubarak, Ainurrofik, Zulfatuni'mah, dan Ikhsanul Hakim, karena kalian aku termotifasi untuk menyelesaikan skripsi ini. *Jadikan aku yang terbaik untuk kalian.*

PERNYATAAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh mahasiswa lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Januari 2009

Deklarator,

Ida Isnaeni
NIM. 3104092

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Tidak lupa, penulis haturkan sholawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan akhirat kelak.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Drs. Wahyudi, selaku Wali Studi yang selama ini telah memberikan banyak bimbingan, baik dalam urusan perkuliahan maupun kehidupan spiritual.
3. Lianah, M.Pd dan Musthofa, M.Ag selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan serta saran dan kritiknya selama penggarapan skripsi ini.
4. Drs. Ahsan Aminuddin, selaku kepala sekolah MTs N Lebaksiu Tegal
5. Sa'ad Ummaya, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Biologi di MTs N Lebaksiu Tegal yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian skripsi ini berjalan lancar dan dapat terselesaikan.
6. Nur Khasanah, S.Pd, M. Kes, Listiyono, M.Pd dan Dina Islamiya, dr selaku dosen pengampu Jurusan Tadris Biologi yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalamannya.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta Karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Ayahanda Musanep dan Ibunda Soidah tercinta beserta kakak dan adik-adiku yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tulus dan ikhlas berdoa demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku penghuni paket Tadris Biologi angkatan 2004, lestarikan budaya blendonk and blendink, terima kasih atas support kalian.
10. Tim KKN posko 23 Kebom Gembong, Pageruyung, Kendal (Simbah, de2 Ain, yayang Taqin, ponakanku Indah tembem, Indri, Jeng Rina, Yuzna), terimakasih atas dukungan dan do'a kalian.
11. Tim PPL 2008 MTs. N 2 Semarang (kafid, Aidi, Tri, Saeful, Niniek, Afief, Muna, Latief, Toifah), terimakasih atas motivasi kalian..
12. Adek2ku yang imut dan lucu, (Dani, Aeni, Erlin) karena kalian, aku selalu terhibur.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terima kasih dengan tulus dan iringan do'a, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, dengan dan semoga skripsi yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESER I PADA MATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA MANUSIA DI MTs N LEBAKSIU TEGAL

pada akhirnya penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya, Amin, . .

Semarang, 5 Januari 2009

Penulis

ABSTRAK

Ida Isnaeni (NIM 3104092) Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VIII Semester I pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia di MTs N Lebaksiu Tegal. Skripsi. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Jurusan Tadris Biologi, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan tehnik korelasional. Sampel penelitian diambil dari peserta didik jumlah 30 orang, yaitu 17 % dari populasi sebesar 181 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu media audio visual sebagai variabel bebas atau *independent* (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat atau *dependent* (Y). sedangkan pengumpulan data untuk variabel (X) menggunakan angket dan pengumpulan data untuk variabel (Y) menggunakan dokumentasi hasil ulangan harian.

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik korelasi diperoleh hasil yang disesuaikan dengan r_{tabel} , pada taraf signifikansi 1 % (0,478) maupun 5 % (0,374) dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,4972$

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal yang membuktikan hipotesis yang ada dapat diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan : 1) sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru Biologi untuk dapat memanfaatkan media audio visual secara efektif dalam proses belajar mengajar; 2) sebagai pijakan awal bahwa penggunaan media audio visual sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.	vi
KATA PENGANTAR.	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL... ..	xiii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Pembatasan masalah.....	4
D. Perumusan masalah.....	6
E. Manfaat masalah.....	6
 BAB II PERSEPSI SISWA PADA MEDIA AUDIO VISUAL DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA MANUSIA... ..	 7
A. Penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran.....	 7
1. Pengertian media audio visual.....	7
2. Prinsip-prinsip media audio visual.....	9
3. Fungsi media audio visual.....	10
4. Kerucut pengalaman Edgar Dale.....	11
5. Jenis-jenis media audio visual.....	11

6.	Audio visual sebagai media pembelajaran.....	14
7.	Desain komunikasi media audio visual.....	15
8.	Persepsi siswa.....	17
B.	Hasil belajar siswa.....	19
1.	Pengertian dan tujuan hasil belajar.....	19
2.	Tes ulangan harian (tes formatif).....	22
C.	Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.....	23
1.	Pertumbuhan dan perkembangan embrionik.....	24
2.	Pertumbuhan dan perkembangan pasca embrionik.....	27
D.	Hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.....	29
E.	Kajian penelitian yang relevan.....	33
F.	Pengajuan hipotesis.....	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	36
A.	Tujuan penelitian.....	36
B.	Waktu dan tempat penelitian.....	36
C.	Varibel penelitian.....	36
D.	Metode penelitian.....	37
E.	Populasi, sampel, dan tehnik pengambilan sampel.....	38
F.	Tehnik pengumpulan data.....	40
G.	Tahnik analisis data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Deskripsi dan hasil penelitian.....	45
B.	Pengujian hipotesis.....	54

	C. Pembahasan penelitian.....	59
	D. Keterbatasan penelitian.....	60
BAB V	PENUTUP.....	62
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran-saran.....	62
	C. Penutup.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Tabel nilai instrument kuesioner persepsi siswa pada penggunaan media audio visual (X) di MTs N Lebaksiu Tegal.....	46
Tabel 4.2	: Distribusi frekuensi mean persepsi siswa pada penggunaan media audio visual.....	47
Tabel 4.3	: Kualifikasi dan interval persepsi siswa pada penggunaan media audio visual (X).....	49
Tabel 4.4	: Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa (Y) kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal.....	50
Tabel 4.5	: Distribusi frekuensi skor mean hasil belajar siswa kelas VIII.....	51
Tabel 4.6	: Kualifikasi dan interval hasil belajar siswa kelas VIII (Y).....	53
Tabel 4.7	: Tabel kerja koefisien persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.....	54
Tabel 4.8	: Tabel ringkasan hasil uji r_{xy}	58
Tabel 4.9	: Tabel ringkasan korelasi persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerucut Pengalaman Edgar Dale	11
Gambar 2	Desain Komunikasi Audio Visual	16
Gambar 3	Histogram persepsi siswa pada Penggunaan Media Audio Visual	49
Gambar 4	Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas VIII	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan formal dan merupakan lembaga yang secara khusus bertugas mengatur pengalaman-pengalaman belajar serta menunjang perkembangan peserta didik. Selain sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal, juga terdapat serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir termasuk dalam rangka proses belajar mengajar.

Adapun belajar disini melibatkan berbagai unsur yang ada didalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar. Kedua kondisi tersebut sangat intern dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Adapun unsur lain yang kita sebut sebagai unsur ekstern antara lain yang dapat berpengaruh terhadap suasana lingkungan saat belajar yaitu tersedianya media.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakkan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media, dengan demikian peserta didik lebih mudah mencari bahan dengan bantuan media.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya sampai media yang kompleks, rumit, modern dan harganya mahal. Media yang merespon indera tertentu sampai yang dapat merespon perpaduan dari berbagai indera manusia. Dari yang bersifat manual dan konvensional dalam penggunaannya sampai media yang sangat tergantung pada perangkat keras dan kemahiran sumber daya manusia tertentu dalam penggunaannya.

Sebagai contoh pada pembelajaran Biologi yang materinya banyak dijumpai istilah bahasa asing atau latin dan bersifat abstrak, yang mengharuskan peserta didik itu lebih paham jika langsung mengamati dan mendeskripsikan. Dengan adanya media sebagai alat perantara misalnya visual yaitu berupa gambar, model, obyek dan bentuk visual lainnya, menjadikan hasil belajar peserta didik itu meningkat. Peserta didik akan lebih tertarik lagi jika digunakan alat audio visual yang akan memperjelas materi yang diterangkan oleh pendidik karena dalam pengajaran dengan menggunakan audio visual akan memperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya melalui kata-kata belaka. Peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi alat yang dapat memberikan dan memperkaya pengalaman yang berbeda pada siswa.¹

Karena dalam penggunaan media pada proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis yaitu:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan-perbedaan tersebut.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dipahami secara langsung oleh peserta didik di dalam kelas, seperti obyek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.

¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 58.

4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis. Penggunaan media, seperti: gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkret sampai kepada yang abstrak.²

Oleh karena itu, di dalam pelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi mutu hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, maka dengan penggunaan media audio visual sebagai alternatif media pembelajaran sangat efektif dalam proses belajar peserta didik dan dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Dengan mengetahui latar belakang tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester I pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia di MTs N Lebaksiu Tegal”.

² Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 14-15.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber belajar peserta didik yang menyebabkan belajar peserta didik bergantung pada pendidik semata-mata, misalnya hanya mendengarkan penjelasan pendidik atau menjawab pertanyaan pendidik.
2. Aneka ragam kegiatan belajar peserta didik akan membawa banyak manfaat yang diperoleh dan dapat mencapai hasil yang menyeluruh, tetapi di MTs N Lebaksiu kegiatan belajar peserta didik terbatas dan yang akhirnya menjenuhkan.
3. Pengalaman adalah guru yang sangat berharga, begitu juga dalam belajar. Peserta didik tidak hanya mengetahui fakta tetapi juga mengetahui bagaimana prosedur memperoleh fakta. Hal ini hanya bisa dicapai bila peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar.

C. Pembatasan masalah

Berangkat dari permasalahan di atas, serta pertimbangan waktu dan biaya, maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.³

2. Media Audio Visual

Media adalah perantara (informasi); penengah; wahana.⁴ Audio visual adalah hal pendengaran dan penglihatan atau pandangan yang dapat dihayati.⁵ Media audio visual maksudnya media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁶

³ Depdiknas, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

⁴ Pius. A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2005), hlm. 448.

⁵ *Ibid.*, hlm. 56.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 124.

Penggunaan media audio visual pada skripsi ini adalah bagaimana pendidik dapat mempergunakan media tersebut secara efektif dan maksimal yang mampu memberikan pengaruh terhadap peserta didik, karena media audio visual mempunyai tingkat efektivitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.⁷

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya dengan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁸

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah nilai dalam ulangan harian pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan akademis peserta didik terhadap mata pelajaran tersebut

4. Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia

Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia termasuk materi pokok kelas VIII pada semester I. Pertumbuhan adalah proses pertambahan ukuran (fisik) yang meliputi pertambahan tinggi, besar dan berat. Sedangkan perkembangan adalah proses menuju ke arah kedewasaan.⁹

⁷ Ashar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Cet. II, hlm. 30.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke III, hlm. 895.

⁹ Budi Purwanto dan Arinto Nugroho, *Belajar Ilmu Alam dan Sekitarnya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hlm. 3.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah ada Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester I pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia di MTs N Lebaksiu Tegal?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara metodologi hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya teknologi dalam pengajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik, pihak sekolah maupun pihak yang berkaitan, khususnya dalam pembelajaran Biologi sehingga dapat menentukan langkah mengiringi peserta didik dalam belajar.
3. Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jalan alternatif untuk mempermudah dalam belajar, yang pada akhirnya peserta didik dapat mengurangi kebutuhan dalam belajar.

BAB II

PERSEPSI SISWA PADA PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA MANUSIA

A. Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Audio Visual

Istilah media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio, dan visual. Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah ; kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan, jadi media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹

Menurut Gagne yang dikutip oleh Arief S. Sadiman bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.²

Sejalan dengan hal itu, menurut Santoso S. Hamijaya dalam bukunya Ahmad Rohani menyebutkan bahwasannya media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana atau alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.³

Menurut Nuryani Y. Rustaman, dkk berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁴

Association For Education And Communication Tehnology (AECT) sebagaimana disebutkan oleh Asnawir, mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 136.

² Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm, 6.

³ Ahmad Rohani, *Media Instrusional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1957), hlm. 3.

⁴ Nuryani Y. Rustaman, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, 2003), hlm. 135.

informasi.⁵ Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.

Ibrahim Nashir dalam *Muqaddimati fi At-Tarbiyah*, pengertian media pembelajaran sebagai berikut:

الوسائل التربوية هي كل ما يستخدم من وسائل حسية بغية ادراك المعاني بدقة وسرعة.⁶

"Media pembelajaran adalah setiap sesuatu yang disajikan dari panca indera dengan tujuan untuk memahami makna secara teliti dan cepat".

Sedangkan menurut Wilbur Schram sebagaimana dikutip oleh Rahardjo, media adalah informasi-informasi yang berisi teknologi yang dapat digunakan untuk bahan pengajaran. Media pengajaran dapat memperjelas atau memperluas pencapaian tujuan belajar.⁷

Dari berbagai definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (peserta didik) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya.

Audio visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat.⁸ Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.⁹ Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.¹⁰

⁵ Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *op.cit*, hlm. 11.

⁶ Ibrahim Nashir, *Muqaddimati fi-Tarbiyah*, (Aman: Ardan, tt.), hlm. 169.

⁷ Rahardjo, *Media Pendidikan, Dalam Yusuf Hadimiarso "Tehnologi Komunikasi Pendidikan"*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm.46-47.

⁸ Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), hlm. 11.

⁹ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), hlm. 81.

¹⁰ Arief S. Sadiman, *op. cit.*, hlm. 49.

Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan.¹¹ Jadi audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.¹²

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Media audio visual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

- a. Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran
- b. Dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar
- c. Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan
- d. Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran
- e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya
- f. Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar.¹³

¹¹ Save M. Dagun, *op. cit*, hlm. 1188.

¹² Soegarda Poerbakawatja H.A.H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 32.

¹³ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *op. cit*, hlm. 19.

3. Fungsi Media Audio Visual

Fungsi media pada mulanya di kenal sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi.

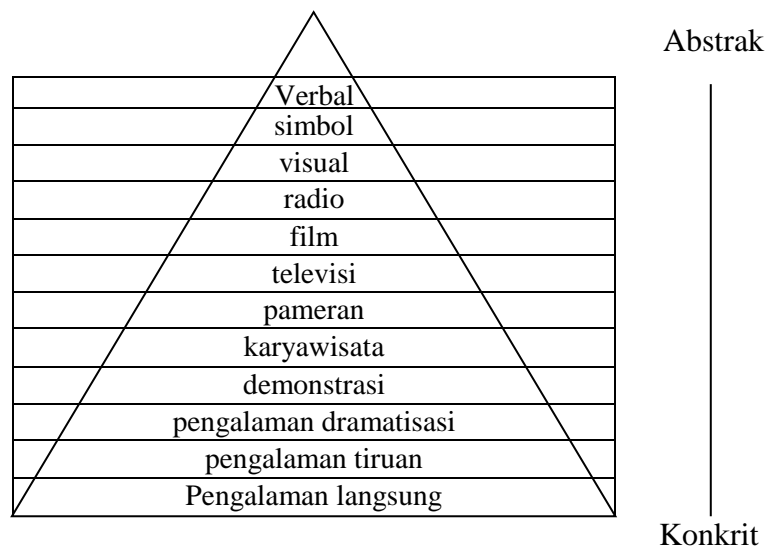
Menurut *Enciclopedi Of Educational Research* dalam bukunya Fatah Syukur nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir sehingga mengurangi *verbalitas*
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman yang nyata
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa
- g. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain
- h. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid
- i. Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan telita
- j. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.¹⁴

¹⁴ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2004), hlm. 127

4. Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Kerucut pengalaman adalah sebuah teori pola media pendidikan yang dikemukakan oleh ahli audio visual yang bernama Edgar Dale dalam bukunya yang berjudul "*Audio-Visual Methods in Teaching*". Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman berlapis menurut tingkat dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*Cone of experience*). Bentuk kerucutnya adalah sebagai berikut:¹⁵



Gambar 1

Kerucut Pengalaman Edgar Dale

5. Jenis Media Audio Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.¹⁶ Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran inilah yang akan

¹⁵ Yusufhadi Miarso, dkk, *Tehnologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hlm. 49-50.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op cit*, hlm. 136.

membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual terbagi atas tiga jenis film bersuara, televisi dan video.

a. Film Bersuara

Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain materi pokok proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan, mengajarkan sesuatu keterampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman dahulu dan sebagainya.¹⁷

Film merupakan salah satu media yang dianggap efektif digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Film yang diputar didepan siswa harus merupakan bagian integral dari kegiatan pengajaran. Dengan film, dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajiannya lebih baik karena mengandung nilai-nilai rekreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek yang sebenarnya, menjelaskan hal-hal abstrak dan lain-lain.¹⁸

b. Televisi

Pada mulanya masyarakat berpendapat bahwa televisi adalah barang mewah, suatu meja yang lux dan memerlukan banyak biaya serta kurang bermanfaat bagi pendidikan; pandangan demikian tergolong pandangan skeptis. Tetapi kemudian muncul pandangan yang berpendapat agar televisi digunakan dalam pengajaran kelas. Adapun manfaat dari penggunaan televisi di sekolah bagi pendidikan anak-anak:

- 1). Televisi bersifat langsung dan nyata, dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya pada waktu terjadinya.
- 2). Televisi memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah dan mungkin juga berbagai negara.

¹⁷ Basyiruddin Usman, *op. cit*, hlm. 95.

¹⁸ Fatah Syukur, *op. cit*, hlm. 30.

- 3). Televisi dapat menciptakan kembali semua peristiwa masa lampau, baik melalui film atau drama dan sebagainya.
- 4). Televisi dapat mempertunjukan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.
- 5). Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat.
- 6). Televisi menarik minat, baik terhadap anak maupun terhadap orang dewasa.
- 7). Televisi melatih guru, baik dalam preservice maupun dalam in-service training, guru memerlukan kesempatan untuk melihat contoh-contoh mengajar yang baik.
- 8). Masyarakat akan mengerti materi pokok sekolah.¹⁹

c. Video

Video merupakan bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi.²⁰ Menurut Arief S. Sadiman bahwa video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak, yang semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.²¹

Daryanto mengungkapkan beberapa manfaat dari video, antara lain:

- 1). Video dapat merekam peristiwa yang terjadi secara cepat dan praktis, dan dapat menampilkan tayangan atau hasil pengambilan film secara cepat pula tanpa proses lebih lanjut.
- 2). Video dapat membesarkan atau memperkecil ukuran dan waktu dari suatu proses
- 3). Video dapat dibuat duplikatnya dengan relatif singkat.
- 4). Video dapat diputar ulang.
- 5). Kaset film sangat berukuran praktis.
- 6). Video dapat ditampilkan di TV yang besar maupun kecil.
- 7). Kaset video dapat digerakkan dengan putaran lambat atau cepat.²²

¹⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 136-138

²⁰ Depdikbud, *op. cit*, hlm. 1261.

²¹ Arief S. Sadiman, *loc cit*, hlm. 76.

²² Daryanto, *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1993), hlm.

6. Audio visual sebagai media pembelajaran

Di dalam proses belajar mengajar, adanya media sangat berarti untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Seorang pendidik harus membiasakan untuk memakai media pengajaran yang telah disediakan oleh suatu sekolah untuk membantu dalam mempermudah penyampaian pesan atau materi pembelajaran.

Secara operasional, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran meliputi seluruh penanganan komponen pembelajaran yang meliputi proses pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pengelolaan kelas, pembimbingan, dan penilaian, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan membuahkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi terhadap materi yang diajarkan dan kompetensi dalam hal memperdayakan semua komponen pembelajaran, sehingga seluruh elemen pembelajaran dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud.²³

Pada proses pembelajaran sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga dalam komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Dari berbagai masalah tersebut, salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut adalah sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.

Dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar efektif dan fungsional, maka fungsi media pembelajaran sangat penting untuk dimanfaatkan. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan

²³ Jelawir Dabutar, *Pengaruh Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pengelasan pada Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Rendah di SMK Swasta 1 Trisakti Laguboti-Kab. Toba Samosir*, <http://re-searchengines.com/0408jelawir.html>, hlm.3.

untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan.²⁴

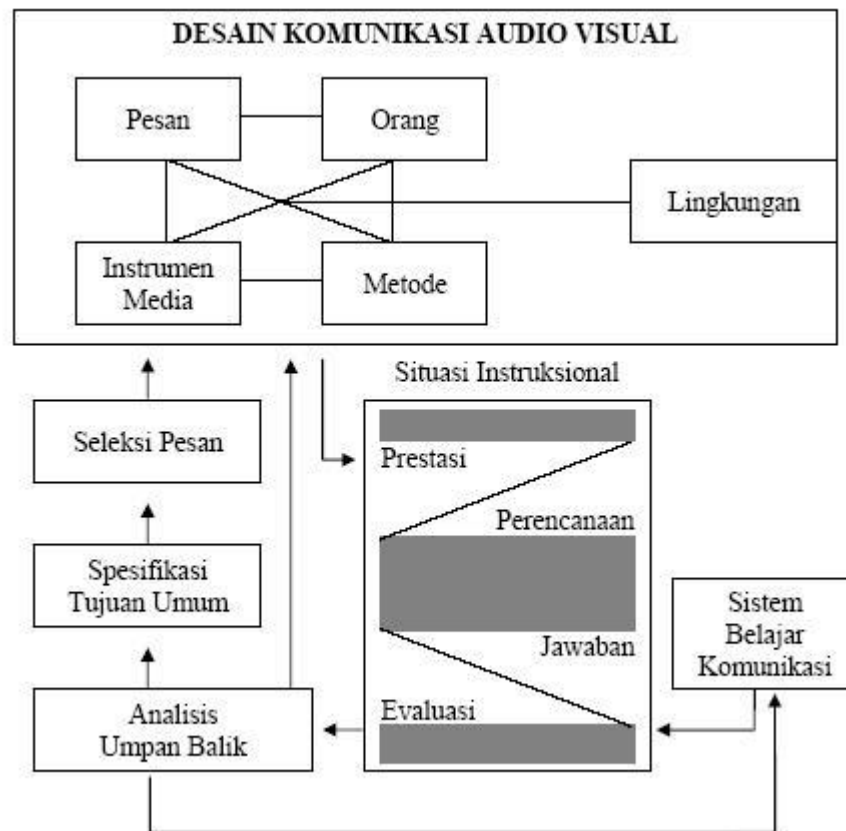
Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Biologi pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, yang nantinya peserta didik akan melihat CD pembelajaran yang berisi tentang keajaiban penciptaan manusia. Maka siswa akan lebih dapat paham akan pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Karena peserta didik akan melihat dan mendengar secara langsung, bagaimana pertama kali manusia diciptakan sampai akhirnya menjadi manusia normal. Sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh guru.

Dan dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar Biologi diarahkan kepada suatu upaya untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap sekaligus menekankan kepada pengalaman lapangan kepada peserta didik mengenai pelajaran Biologi.

7. Desain komunikasi media audio visual

Association for Education and Communication Technology (AECT) mengemukakan bahwa konsep media (audio visual) telah mensintesis konsep-konsep komunikasi, sistem, unsur-unsur, atau komponen-komponen dalam suatu sistem dan rancangan sistem serta konsep teori belajar. Berikut ini adalah bagan desain komunikasi audio visual :

²⁴ *Ibid.*, hlm. 4.



Gambar 2. Desain komunikasi audio visual

Model proses komunikasi pengajaran ini memperlihatkan salah satu komponen di dalam sistem, yaitu desain komunikasi audio visual yang diklasifikasikan menurut jenisnya:²⁵

- Pesan, merupakan informasi yang disampaikan berupa isi, makna, pengertian dari materi pengajaran atau bahan pelajaran.
- Media yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras disiapkan untuk menyajikan pesan terpilih, misalnya modul dan slides suara.
- Instruktur, adalah orang yang mengendalikan, menyajikan atau menstransmisikan informasi, pesan, isi, makna, pengertian dari materi instruksional.

²⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *op. cit*, hlm. 63-64.

- d. Metode, adalah teknik-teknik tertentu yang digunakan agar penyajian informasi menjadi efektif.
- e. Lingkungan berupa kondisi-kondisi tertentu yang dikendalikan, diatur atau dimanipulasi guna menciptakan situasi pengajaran yang kondusif.

8. Persepsi Siswa

a. Pengertian persepsi

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra.²⁶ Sedangkan secara istilah para ahli psikologi berbeda-beda dalam mendefinisikan pengertian persepsi, diantaranya:

1). Sarlito Wirawan Sarwono

Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, mengfokuskan dan sebagainya.²⁷

2). Irwanto, dkk

Persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antar gejala maupun peristiwa) sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.²⁸

3). Jalaluddin Rakhmat

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikologi yang didahului oleh pengindraann berupa pengamatan, mengingat dan pengidentifikasian suatu objek.

²⁶ Depdiknas, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

²⁷ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 44.

²⁸ Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 71.

²⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 1995), hlm. 51.

Agar individu dapat menyadari dan dapat mengadakan persepsi, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1). Adanya objek atau stimulus yang harus dipersepsikan
- 2). Adanya alat indera atau reseptor
- 3). Adanya perhatian.³⁰

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang yang dilihatnya itu.³¹

Secara umum menurut Sondang terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1). Faktor pelaku persepsi, yaitu diri orang yang bersangkutan apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu. Ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
- 2). Faktor sasaran persepsi, dapat berupa orang, benda atau peristiwa.
- 3). Faktor situasi, faktor situasi merupakan keadaan seseorang ketika melihat sesuatu dan mempersepsinya.³²

Sedangkan menurut Irwanto dalam "Psikologi Umum" menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap persepsi, yaitu:

- 1). Perhatian yang selektif
- 2). Ciri-ciri rangsang
- 3). Nilai-nilai dan kebutuhan individu
- 4). Pengalaman terdahulu.³³

³⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 71.

³¹ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 96.

³² *Ibid.*, hlm. 101-105.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses akhir dari persepsi yaitu seseorang menjadi tahu (tanggapan dan pendapat) dan membuat penilaian atas objek yang dipersepsikan. Di sini yang menjadi objek adalah penggunaan media audio visual dan subjeknya adalah siswa.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian dan Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu: hasil dan belajar. Hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha.³⁴ Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha fikiran.³⁵

Sedangkan belajar berarti tahapan perubahan tingkah laku siswa yang positif, sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang diperoleh dari usaha perubahan tingkah laku siswa yang melibatkan proses kognitif.³⁶

Menurut W. S Winkel berpendapat bahwa belajar adalah perubahan kemampuan tingkah laku, yang dapat digolongkan menjadi: *pertama*, perubahan kemampuan *kognitif* yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. *Kedua*, perubahan tingkah laku *sensorik motorik* yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak-gerik badan dalam urutan tertentu. *Ketiga*, perubahan tingkah laku *dinamik-afektif* yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan.³⁷

Clifford T. Morgan mengemukakan bahwa:

" Learning may be devined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or pratice ".³⁸

³³ Irwanto, dkk, *op cit*, hlm. 96-97.

³⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 391

³⁵ W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka Jakarta, 2006), Edisi 3, Cet 3, hlm. 408.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 14.

³⁷ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1999), Cet 5, hlm 51.

³⁸ Clifford T Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York, M.Grow-Hill, 1971), hlm. 63

yang maksudnya adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman atau latihan.

Menurut Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam kitab *at-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, mendefinisikan belajar:

إن التعلم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خيرة سابقة فيحدث فيها
تغيراً جديداً³⁹

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru.

Jadi, Dapat disimpulkan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang di buat (dijadikan) yang diperoleh dari usaha tahapan perubahan tingkah laku yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi edukatif dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran diperlukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Proses belajar-mengajar adalah proses yang bertujuan. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh karena itu, tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.⁴⁰

Setiap pendidik sebagai perancang pembelajaran Biologi ingin menjamin bahwa materi yang disajikan bernilai bagi pembelajaran disekolah. Hal ini berarti bahwa kita paling tidak akan mengetahui apakah sistem desain pembelajaran Biologi mencapai tujuan atau tidak.

Evaluasi mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menekankan pada informasi sejauh mana hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

³⁹ Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqu Tadris*, Juz I, (Mesir: Darul Ma'arif, t.th.), hlm.169.

⁴⁰ Nana Sudjana, *op cit.*, hlm. 111.

Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh informasi materi pokok keefektifitasan kegiatan pembelajaran dalam membantu siswa mencapai tujuan yang ditetapkan secara optimal. Dengan demikian evaluasi hasil belajar akan menetapkan baik-buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran. Sementara evaluasi pembelajaran akan menetapkan baik-buruknya proses dari kegiatan pembelajaran.⁴¹

Dari pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan hal itu maka tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata. Apabila dapat difungsikan dan ditunjukkan berbagai keperluan.⁴²

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya evaluasi hasil belajar kepada para peserta didik dalam proses belajar-mengajar menurut Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

Pertama; untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan evaluasi, guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswanya itu.

Kedua; untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan hasil evaluasi guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa. Hasil yang baik pada umumnya menunjukkan tingkat usaha yang efisien, sedangkan hasil yang buruk adalah cermin usaha yang tidak efisien.

⁴¹ Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: CV. Mikasa Galiza, 2003), hlm. 117

⁴² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), hlm.

Ketiga; untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini berarti dengan evaluasi guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa. Hasil yang baik akan menunjukkan tingkat usaha yang efisien begitu juga sebaliknya.

Keempat; untuk mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan, kemampuan kecerdasan yang dimilikinya untuk keperluan belajar. Jadi, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai gambaran realisasi pemanfaatan kecerdasan siswa.

Kelima; untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, apabila sebuah metode yang digunakan guru tidak mendorong munculnya prestasi belajar siswa yang memuaskan, guru seyogyanya mengganti metode tersebut atau menggabungkan dengan metode lain yang serasi.⁴³

Dari pengertian dan tujuan hasil belajar diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pembelajaran yang terjadi disekolah atau khususnya dikelas, pendidik adalah pihak yang paling bertanggungjawab atas hasilnya. Oleh karena itu pendidik patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya. Yakni mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini pendidik bertugas mengukur apakah peserta didik sudah menguasai ilmu yang dipelajari oleh peserta didik atas bimbingan pendidik sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

2. Tes ulangan harian atau tes formatif

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes ulangan harian (tes formatif). Tes ulangan harian atau tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik "telah terbentuk" (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

⁴³ Muhibbin Syah, *op cit.*, hlm. 142.

Tes formatif ini biasa dilaksanakan ditengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan.

Disekolah-sekolah tes formatif ini biasa dikenal dengan istilah "Ulangan Harian". Materi dari tes formatif ini pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan pelajaran yang telah diajarkan.⁴⁴

Tindak lanjut yang perlu dilakukan setelah diketahui hasil nilai ulangan harian atau tes formatif adalah:

- a. Jika materi yang diteskan itu telah dikuasai dengan baik, maka pembelajaran dilanjutkan dengan pokok bahasan yang baru.
- b. Jika ada bagian-bagian yang belum dikuasai, maka sebelum dilanjutkan dengan pokok bahasan baru, terlebih dahulu diulangi atau dijelaskan lagi bagian-bagian yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Dari uraian diatas maka menjadi jelaslah bahwa tujuan dari tes formatif atau tes ulangan harian itu adalah untuk memperbaiki tingkat penguasaan peserta didik dan sekaligus juga untuk memperbaiki proses pembelajaran.

C. Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia

Standar Kompetensi : Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia

Materi Pokok : Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia

Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dapat dibedakan dua fase utama, yaitu pertumbuhan dan perkembangan embrionik serta pertumbuhan dan perkembangan pasca embrionik.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 71.

1. Pertumbuhan dan Perkembangan Embrionik

Pertumbuhan dan perkembangan embrionik adalah pertumbuhan dan perkembangan selama masa embrio. Pertumbuhan dan perkembangan semasa embrio melalui suatu tahap tertentu yang sistematis dan teratur.

Pertumbuhan dan perkembangan embrionik diawali dengan proses pematangan telur yang dipengaruhi oleh hormon. Pada setiap bulannya, indung telur wanita usia subur akan menghasilkan satu atau dua telur matang, yang disebut *ovum*. Sekitar 14 hari sebelum haid akan terjadi proses pelepasan telur yang matang dari indung telurnya. Proses ini dinamakan *ovulasi*. Telur inilah yang siap untuk dibuahi oleh sebuah sperma. Proses bersatunya inti ovum dan inti sperma disebut *fertilisasi* (pembuahan), sehingga akan menghasilkan sebuah sel yang disebut *zigot*.

Zigot akan mengalami pembelahan secara mitosis, yaitu dari satu sel menjadi dua sel, dua sel menjadi empat sel, empat sel menjadi delapan sel, dan seterusnya. Pembelahan sel tersebut berlangsung cepat dan akan menghasilkan sel-sel anak yang tetap terkumpul menjadi satu kesatuan yang menyerupai buah anggur yang disebut *morula*. Pada fase itu, morula masuk kedalam rahim dan mengambang selama beberapa saat. Menjelang akhir minggu pertama, sel-sel morula yang mengambang itu mulai berusaha menggantung pada selaput lendir dinding rahim.⁴⁵

Dalam pertumbuhan selanjutnya, morula akan mengalami pembelahan terus menerus, terbentuklah rongga ditengah. Rongga ini makin lama makin besar, yang berisi cairan. Embrio yang memiliki rongga itu disebut *blastula*.⁴⁶ Blastula terisi cairan dari dalam yang membentuk bola, ketika cairan itu meningkat didalam blastula (blastosista), ia akan memisah menjadi dua lapis sel yaitu: lapis sel luar yang terbuat dari sel yang

⁴⁵ Muhammad Izzuddin Taufiq, *Al-Qur'an dan Embriologi*, (Solo: Tiga Serangkai, 2006), hlm. 60.

⁴⁶ Wildan Yatim, *Embriologi*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 67.

berkaitan dengan nutrisi yang disebut *tropoblas*, dan lapis dalam sel yang kemudian tumbuh menjadi embrio.⁴⁷

Dalam pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, blastula akan berubah menjadi *gastrula*. Pada tingkat ini terjadi proses dinamisasi daerah-daerah bakal pembentukan alat pada blastula, diatur dan dideretkan sesuai dengan bentuk dan susunan tubuh spesies bersangkutan.

Istilah *gastrula* berasal dari kata *gastrum* atau *gaster* (lambung), karena pada tingkat ini terbentuk rongga bakal jadi saluran pencernaan kelak. Pada bentuk *gastrula* ini, embrio telah terbentuk menjadi tiga lapisan embrionik, yaitu:

Lapisan *ektoderm*, akan berdiferensiasi menjadi organ dan struktur yang berhubungan dengan dunia luar yaitu: 1) susunan saraf pusat, 2) susunan saraf tepi, 3) epitel sensorik indra khusus telinga, hidung, dan mata, 4) kulit, rambut, dan kuku, 5) lapisan email gigi, 6) kelenjar hipofisis, payudara, dan kelenjar keringat.

Lapisan *mesoderm*, akan berdiferensiasi menjadi seluruh bakal jaringan penyambung yaitu: 1) mitotom akan menjadi jaringan otot tubuh, 2) sklerotom, akan menjadi jaringan tulang dan tulang rawan, dan 3) dermatom, akan menjadi jaringan subkutan, 4) sistem cardiovascular (jantung, pembuluh darah, pembuluh limfe), dan komponen-komponen darah (sistem hemopoietik), 5) ginjal, kelenjar kelamin dan saluran-salurannya, 6) limfa dan korteks adrenal.

Lapisan *endoderm*, akan berdiferensiasi menjadi: 1) berbagai saluran sistem pencernaan, sistem pernapasan dan sistem urinaris, 2) parenkim kelenjar tiroid, paratiroid, hati, pankreas.⁴⁸

Pada minggu keempat atau setelah dua puluh hari masa pembuahan, terlihat permulaan munculnya anggota tubuh terpenting. Permulaan pembentukan anggota tubuh ini dimulai pada hari kedua puluh dalam bentuk gumpalan daging kecil yang merupakan awal mulai anggota

⁴⁷ Mohammad Ali Abror, *Penciptaan Manusia*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 69.

⁴⁸ <http://www.geocities.com/yosemite/rapids/1744/cklob8.html>, Sabtu, 24 Januari 2009.

tubuh dalam lapisan janin. Setelah muncul gumpalan berbentuk badan, janin mulai terlihat seperti gumpalan daging kecil dan menyerupai sesuatu yang dikunyah yang terdapat pada bekas gigi, seperti jantung berbentuk pipa, otak merupakan bangunan yang menggumpal didaerah kepala, tetapi tangan dan kaki belum terbentuk. Jantung, susunan saraf, dan anggota tubuh bagian dalam telah lebih dahulu muncul dan berkembang ketika anggota tubuh lainnya masih dalam bentuk gumpalan daging yang kecil sekali. Kemudian muncul tulang untuk melindungi anggota-anggota tubuh bagian dalam yang tumbuh mengikuti perkembangannya, lalu muncul otot-otot untuk membungkus tulang dan muncul kulit untuk membungkus otot tersebut. Pada minggu-minggu berikutnya kita akan menyaksikan keseluruhan tulang belulang, otot-otot, kulit serta tubuh bagian dalam secara terus menerus tumbuh dan tidak akan berhenti hingga akhir bulan ketiga.

Minggu kelima merupakan pembentukan tulang dan pertumbuhannya. Tangan dan kaki telah terbentuk, jantung telah sempurna. Alat kelamin dalam telah terbentuk. Rangka yang telah terbentuk masih berupa tulang rawan. Pada fase inipun sudah terbentuk kantung ketuban yang terdiri dari dua selaput tipis. Selaput ini berisi air ketuban tempat bayi terapung didalam rahim, air ketuban akan menjaga bayi dari cedera akibat benturan luar selama kehamilan.⁴⁹

Minggu keenam terbentuklah tulang belakang, kepala besar yang mengandung otak rudimenter, bakal tangan kaki, serta soket untuk mata dan telinga. Jantung sedang terbentuk serta sudah mulai memompa darah dengan kuat. Plasenta (ari-ari) tampak lebih besar dari embrio.

Minggu kedelapan terjadi pembentukan semua organ besar dan bagian-bagian ginjal. Kelopak mata telah menyatu untuk melindungi kedua matanya. Hidung, mata, dan jari-jari mulai terbentuk. Kepala mulai

⁴⁹<http://tiobudi.blogspot.com/2008/09/masa-kehamilan-dan-pertumbuhan-janin.html>, hlm. 2, Sabtu, 24 Januari 2009.

menunduk kearah dada. Jari dan wajah sudah berkembang. Embrio tampak seperti manusia yang meningkat menjadi janin.⁵⁰

Pertumbuhan memanjang sangat mencolok selama bulan ketiga, keempat, dan kelima. Pada usia tiga bulan dalam kandungan, panjang janin sekitar 15-19 cm dan beratnya kira-kira 250-450 gram. Selama bulan kelima gerakan janin biasanya dapat dirasakan oleh ibunya. Sedangkan peningkatan berat badan sudah mencolok selama dua bulan terakhir dari kehamilan.

2. Pertumbuhan dan Perkembangan Pasca Embrionik

Pertumbuhan dan perkembangan pasca embrionik adalah pertumbuhan dan perkembangan setelah lahir. Pertumbuhan dan perkembangan ini meliputi masa balita, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, dan masa manula.

Berikut ini akan dipelajari tahap-tahap perkembangan itu serta cirri-cirinya:

a. Masa balita

Ketika seorang bayi bertemu dengan udara sekitarnya, maka ia akan langsung menghirupnya dan menjerit. Karena setelah lahir paru-paru bayi mulai berfungsi sehingga pertukaran gas terjadi melalui paru-paru, bayi mendapatkan pengaruh dari suhu lingkungan yang berubah-ubah, kekebalan tubuh balita belum berkembang, karena itu balita mudah terkena serangan penyakit.

b. Masa kanak-kanak

Masa kanak-kanak adalah lanjutan dari masa balita. Pada masa ini belajar berjalan diatas dua kaki dan memakai bahasa percakapan. Tumbuh gigi saat anak belajar bahasa. Anak usia 4 tahun sudah pandai berbicara, sedangkan kepandaian dalam berjalan telah didapatkan dengan sempurna sebelum masa ini (usia 4 tahun).⁵¹

⁵⁰ *Ibid.*, hlm 3.

⁵¹ Mohammad Izzuddin Taufiq, *op cit.*, hlm. 111.

c. Masa remaja

Pertumbuhan dan perkembangan manusia menjadi dewasa mengetahui suatu tahap yang disebut masa **pubertas** pada masa ini baik laki-laki maupun perempuan menunjukkan pertumbuhan yang cukup cepat.

1). Remaja pria

Adanya hormon dari dasar otak memicu sel-sel khusus di dalam testis untuk memproduksi hormon seks *androgen*. Hormon androgen inilah yang berpengaruh baik secara fisiologis, anatomis, maupun psikologis (kejiwaan), bagi remaja pria akibat kerja hormon ini, suara membesar rambut-rambut tumbuh di wajah, seperti kumis dan jenggot dan dibagian tubuh lainnya, testis dan penis tumbuh, serta otot-otot membesar produksi sperma juga dimulai sperma yang berlebihan akan dibuang melalui mimpi basah.

2). Remaja wanita

Adanya hormon dari dasar otak memicu sel-sel dinding telur (ovarium) memproduksi hormon seks *estrogen*. Hormon estrogen berpengaruh baik secara fisiologis, anatomis, maupun psikologis. Hormon ini menyebabkan suara remaja wanita menjadi nyaring, buah dada dan pinggul membesar, vagina dan rahim tumbuh, muncul jaringan lemak bawah kulit, tumbuh rambut di sekitar kemaluan dan mulai mengalami **menstruasi**. Ini semua merupakan tanda-tanda persiapan berproduksi. Menstruasi menunjukkan bahwa seorang perempuan telah memiliki sistem reproduksi yang berfungsi dengan normal. Menstruasi atau haid adalah pendarahan secara periodik dari rahim (uterus) dengan disertai meluruhnya endometrium (dinding rahim bagian dalam) melalui vagina (alat kelamin luar wanita). Menstruasi terjadi sebagai akibat sel telur tidak dibuahi oleh sperma. Lamanya menstruasi biasanya antara 2-7 hari.

d. Masa dewasa

Masa dewasa dimulai pada usia 18 tahun secara biologis, masa dewasa ditandai dengan kesiapan bereproduksi dan secara psikologis memiliki kesiapan dan kematangan mental. Manusia dewasa telah memiliki tanggung jawab akan hidupnya. Mereka juga memikirkan pendidikan dan pekerjaan untuk masa depannya berkeluarga juga merupakan hal yang penting pada masa dewasa.

e. Masa manula

Tua berarti saat manusia telah mencapai umur tua dan panjang umurnya sampai pikun. Pada masa tua, tubuh terjaga tingkat pertumbuhan akhir yang telah dicapai dengan jalan mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Tampak tanda-tanda kelemahan pada sebagian kelenjar, seperti kelenjar hipofisis yang memproduksi hormon pewarna (MAS) sehingga muncul uban (meskipun uban terkadang tampak pada usia muda) dan kelenjar lemak kulit yang mengakibatkan keriput.⁵²

D. Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap pendidik dan peserta didik. Pesan atau informasi yang dimaksud berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Agar komunikasi dapat diserap dan tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses tersebut, karena dalam proses tersebut sering terjadi hambatan-hambatan yang

⁵² Mohammad Izzuddin Taufiq, *op cit.*, hlm. 112.

mengakibatkan komunikasi yang tidak lancar. Hambatan-hambatan komunikasi yang ditemui dalam PBM antara lain:

- a. Verbalisme, dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata atau lisan. Di sini yang aktif hanya guru sedangkan murid lebih banyak bersifat pasif dan komunikasi bersifat satu arah.
- b. Perhatian yang bercabang yaitu perhatian siswa tidak berpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang pada perhatian lain.
- c. Kekacauan penafsiran terjadi disebabkan berbeda daya tangkap murid, sehingga sering terjadi istilah-istilah yang sama diartikan berbeda.
- d. Tidak adanya tanggapan yaitu murid-murid tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sebagaimana mestinya.
- e. Kurang perhatian disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang monoton menyebabkan timbulnya kebosanan murid.
- f. Keadaan fisik dan lingkungan yang mengganggu misalnya obyek terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat, dan obyek terlalu kompleks serta konsep yang terlalu luas sehingga menyebabkan tanggapan murid menjadi mengambang.
- g. Sikap pasif anak didik yaitu tidak bergairahnya siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih teknik komunikasi.⁵³

Hambatan-hambatan tersebut dapat ditanggulangi dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pemakaian media dalam pengajaran dapat membantu mengembangkan kreatifitas pendidik dan peserta didik dengan cara menyajikan pelajarannya dengan media sehingga lebih menarik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai fasilitator untuk membantu peserta didiknya mendapatkan berbagai kompetensi pengajaran. Televisi dan film merupakan salah satu contoh alat atau media menggunakan gabungan antara pandang, suara, dan gerakan yang juga dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya media

⁵³ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *op. cit*, hlm. 6.

lainnya. Salah satu alasan penggunaan media ini dalam proses belajar mengajar adalah karakteristiknya yang audio visual dan juga sering digunakan dalam pembelajaran Biologi.

Dengan penggunaan media audio visual yang merupakan kombinasi antara indera pendengaran dan penglihatan, diharapkan peserta didik menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diajarkan, serta fokus mengikuti pelajaran sehingga dapat menyerap pelajaran secara optimal. Yang pada akhirnya berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil kesimpulan dari penelitian media mengenai media sebagai pencapaian peserta didik pada bukunya Gene L. Wilkinson selama kurang lebih 60 tahun mengemukakan bahwa:

- a. Media pendidikan mempunyai dampak yang berarti bagi pencapaian siswa dan citra diri mereka, jika media tersebut dipilih dan atau diproduksi secara cermat dengan memperhitungkan ciri-ciri media dan karakteristik siswa serta diintegrasikan secara sistematis kedalam program intruksional.
- b. Media akan lebih efektif dan efisien penggunaannya sehingga dampaknya juga akan lebih besar pada siswa, jika para guru telah memperoleh latihan yang spesifik mengenai pemanfaatan media.
- c. Media akan lebih efektif dan efisien penggunaannya jika sekolah menyediakan pusat media terpadu.
- d. Pusat media akan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap digunakannya media dalam pengajaran dan pada para siswa.⁵⁴

Televisi dan film dimaksudkan di sini adalah sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan.⁵⁵ Dalam pembelajaran Biologi banyak hal-hal yang dapat dijelaskan misalnya saja pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

⁵⁴ Gene L. Wilkinson, *Media dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun*, (Jakarta: CV. Rajawali), hlm. 57-58.

⁵⁵ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *op. cit*, hlm. 95.

Adapun salah satu contoh pada proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual yakni pada materi pokok **pertumbuhan dan perkembangan pada manusia**. Langkah-langkah pembelajaran dengan audio visual sebagai berikut:⁵⁶

1. Persiapan

Penggunaan yang efektif dari alat-alat audio visual butuh persiapan yang matang. Terlebih dahulu tujuan harus jelas. Tujuan harus ditetapkan, pelajaran atau informasi yang akan diberikan harus dipersiapkan, kemudian dilanjutkan dengan memilih alat yang paling tepat dengan materi.

Contoh penetapan media audio visual yang sesuai dengan kelancaran pembelajaran Biologi dengan materi pokok pertumbuhan perkembangan pada manusia ini meliputi:

- a. VCD tentang keajaiban penciptaan manusia karangan Harun Yahya
- b. Player
- c. Televisi

2. Penyajian

Setelah tujuan ditetapkan dan persiapan selesai, dilanjutkan untuk penyajian. Dalam penyajian ini diusahakan pilihan kata-kata untuk pendahuluan dalam mengajar dapat menarik perhatian peserta didik. Misalnya pendidik bertanya mengenai bagaimana kita mempunyai kemiripan dengan orang tua, dan bagaimana kita dapat tumbuh sebesar ini.

3. Penerapan

Dalam tahap penerapan ini pendidik memberikan arahan kegiatan peserta didik dalam menyaksikan tayangan film “Harun Yahya” materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Sebelum menyaksikan tayangan film tersebut pendidik menerangkan sedikit materi pembahasan tentang bagaimana proses pertumbuhan janin sampai menjadi seorang bayi. Setelah itu peserta didik di suruh mencermati jalannya film. Pada langkah terakhir peserta didik mencatat apa yang telah di lihat.

⁵⁶ Amir Hamzah Sulaeiman, *Media Audio-Visual..., op. cit*, hlm. 20-23.

4. Kelanjutan

Kelanjutan yang dimaksudkan disini yakni pengulangan. Dimana pengulangan film yang secara menyeluruh materi pembahasan proses secara berulang-ulang sehingga berpengaruh pada pemahaman para peserta didik.

Pastinya dengan kegiatan siswa seperti itu akan mendapat pengalaman visual dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, mempermudah konsep materi pelajaran yang diterangkan oleh pendidik, serta mudah dipahami, yang nantinya berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar. Belajar dengan menggunakan indra ganda yaitu pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi peserta didik. Peserta didik akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. Menurut Baugh dalam Achsin (1986) bahwa kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indra pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indra dengar dan 5% lagi dengan indra lainnya. Sementara itu, Dale (1969) memperkirakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75% melalui indra dengar 13% dan melalui indra sekitar 12%.⁵⁷

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan, penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian.

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Aplikasi Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah Sukorejo, Kab Sukorejo”* oleh Badriyah Setya Pemilihan, Tahun 2005. Yang menyimpulkan bahwa pada hakekatnya upaya aplikasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan upaya untuk membantu siswa dalam pemahaman menangkap pelajaran. Jadi, semakin baik

⁵⁷ Azhar Arsyad., *loc. cit*, hlm. 9-10.

aplikasi media pembelajaran, maka semakin baik pula efektifitas proses belajar mengajar.⁵⁸

Skripsi berjudul *“Pengaruh Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008”* oleh Laily Afiya Tahun 2008. Dalam skripsi ini dipaparkan bahwa penggunaan media audio visual pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁵⁹

Skripsi berjudul *“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang”*, oleh Chairinnisa Tahun 2007. Yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting, karena tujuan dari penggunaan media audio visual adalah meningkatkan daya serap siswa terhadap materi, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa, meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan apresiasi terhadap mata pelajaran menjadi baik.⁶⁰

Skripsi materi pokok *“Penggunaan Media Komputer Sebagai Upaya Peningkatan Ketuntasan Belajar Materi pokok Konsep Sistem Ekskresi pada Siswa Kelas IIA Semester 2 SMP 2 Dempet Tahun 2004/2005”*. Karya Mulyono Tahun 2005 mahasiswa IKIP Semarang. Pada penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa penggunaan media komputer sebagai upaya meningkatkan ketuntasan hasil belajar konsep sistem ekskresi. Suatu variasi dalam pembelajaran terprogram adalah dengan menggunakan komputer untuk menyajikan bahan-bahan pelajarannya sebagai pengganti buku teks.⁶¹

⁵⁸ Badriyah Setya Pemilih, *Pengaruh Aplikasi Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah Sukorejo, Kab Sukorejo*, Skripsi PAI, (Semarang: IAIN Semarang, 2005), hlm. 94-95.

⁵⁹ Laily Afiya, *Pengaruh Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008*, Skripsi PAI, (Semarang: IAIN Semarang, 2008), hlm. 33.

⁶⁰ Chairinnisa, *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang*, skripsi PAI, (Semarang: IAIN Semarang, 2007), hlm. 66.

⁶¹ Mulyono, *Penggunaan Media Komputer Sebagai Upaya Peningkatan Ketuntasan Belajar Materi pokok Konsep Sistem Ekskresi pada Siswa Kelas IIA Semester 2 SMP 2 Dempet Tahun 2004/2005*, Skripsi BIOLOGI, (Semarang: IKIP Semarang, 2005), hlm. 56.

F. Pengajuan Hipotesis

Hipotesa berasal dari kata “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai akhir terbukti melalui data yang terkumpul.⁶²

Dalam hal ini peneliti mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N 1 Lebaksiu Tegal.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hlm. 62.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester I pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia di MTs N Lebaksiu Tegal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian 11 Oktober – 11 November 2008 dan penelitian ini mengambil tempat kelas VIII MTs N Lebaksiu Tegal.

C. Variabel Penelitian

1. Variable dan Indikator

Variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu, *variabel independent* (variabel bebas) yaitu media audio visual dan *variabel dependent* (variabel terikat) yaitu hasil belajar.

- a. *Variable Independent* (media audio visual)

Media audio visual adalah suatu benda yang dapat dilihat dan didengar dengan indera, khususnya penglihatan dan pendengaran, maksudnya media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang berfungsi untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar. Dari pengertian di atas, dapat diambil indikator:

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

- 1) Kualitas media audio visual
 - 2) Frekuensi penggunaan media audio visual
 - 3) Ragam media audio visual
- b. *Variable Dependent* (hasil belajar pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia). *Variabel dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dengan indikator yaitu nilai tes ulangan harian pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

D. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau tehnik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara berhati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran data variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut.³ Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal.

² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan Sudjana mengatakan populasi sebagai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan obyek peserta didik kelas VIII MTs N Lebaksiu Tegal, dimana kelas VIII terdapat enam kelas. Keseluruhan siswa kelas VIII berjumlah 181 orang. Untuk itulah penulis menggunakan penelitian sampel.

2. Sampel

sample adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵ Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel harus representatif apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlahnya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁶

Dari penawaran-penawaran diatas, peneliti mengambil 17 % dari populasi subyek penelitian. Jika peneliti hanya mengambil 30 peserta didik dari jumlah populasi peserta didik kelas VIII MTs N Lebaksiu Tegal yang berjumlah 181 dengan ketentuan sebagai berikut: $17/100 = 0,17 \times 181 = 30,77$ dibulatkan menjadi 30.

3. Teknik pengambilan sampel

Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah tehnik *random sampling*. Random sampling adalah suatu tehnik pengambilan sampel dari populasi yang tidak memilih-milih individu-individu yang ditugaskan untuk mengisi sampel. Maksudnya tiap-tiap

⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 6.

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.

⁶ Sutrisno Hadi, *Statistika*, (Yogyakarta: Andi, 2001), Jilid II, hlm. 222.

individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.⁷ Dengan cara pengambilan sampel dari setiap kelas (sub populasi) diambil sesuai dengan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel ini dengan cara acak (sistem undian).

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan sistem undian adalah sebagai berikut:

1. Membuat daftar yang berisi seluruh objek penelitian.
2. Gunting kertas kecil-kecil kemudian tiap lembar kertas kecil itu ditulis nomor, misalnya 1, 2, 3,... dan seterusnya sampai dengan banyaknya anggota populasi.
3. Setelah lembaran kertas ditulis dengan nomor, kemudian terus digulung, selanjutnya dimasukkan kedalam gelas atau kaleng untuk dikocok.
4. Nomor yang keluar dari undian itulah yang kita jadikan sampel dengan random sampling.⁸

Adapun proses pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seluruh populasi adalah semua jumlah kelas VIII MTs N Lebaksiu Tegal yang berjumlah 181 siswa, yang terdiri dari:
 - a. Kelas VIII A berjumlah 30 siswa
 - b. Kelas VIII B berjumlah 30 siswa
 - c. Kelas VIII C berjumlah 30 siswa
 - d. Kelas VIII D berjumlah 30 siswa
 - e. Kelas VIII F berjumlah 31 siswa
2. Masing-masing nomor tersebut (1-181) ditulis kembali dalam potongan kertas kecil, kemudian digulung dan dimasukkan kedalam gelas.
3. Setelah itu gelas dikocok dan peneliti menjatuhkan gulungan kertas sebanyak 30 buah sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

⁷ *Ibid.*, hlm. 229.

⁸ Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 136.

4. Setelah terambil 30 buah gulungan kertas, kemudian dilihat nomor-nomor berapa sajakah yang terpilih dan nomor tersebut dicocokkan dengan daftar nama responden.
5. Nomor dan nama siswa yang telah terpilih akan terpilih itulah akan dijadikan sampel dan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket sebagai alat pengumpulan data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data angka mengenai persepsi siswa pada penggunaan media audio visual siswa kelas VIII pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal dari hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 30 peserta didik, dengan alternatif 5 jawaban. Dimana setiap pernyataan mengandung item positif dan negatif, masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban dengan kode jawaban a, b, c, d, dan e. untuk pernyataan positif dengan ketentuan skor:

- a. Jawaban a dengan skor 5
- b. Jawaban b dengan skor 4
- c. Jawaban c dengan skor 3
- d. Jawaban d dengan skor 2
- e. Jawaban e dengan skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif, berlaku jawaban e, d, c, b, dan a dengan skor:

- a. Jawaban e dengan skor 1
- b. Jawaban b dengan skor 2

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. II, hlm. 167.

- c. Jawaban c dengan skor 3
- d. Jawaban d dengan skor 4
- e. Jawaban a dengan skor 5

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹⁰ Dokumen ini diperoleh dari sekolah berbentuk lukisan, foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, daftar nilai ulangan harian peserta didik pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

3. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹¹ Sesuai data yang dikumpulkan, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi non partisipasi, maksudnya yaitu pengamat duduk dibelakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru mapel Biologi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual di laboratorium.¹²

G. Tehnik Analisis Data

Di dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester I pada Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia di MTs N Lebaksiu Tegal dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 135.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 124.

¹² S. Margono, *op. cit.*, hlm. 162-163.

dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pertanyaan angket untuk responden dan memasukkan nilai hasil ulangan harian siswa.

Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Penskoran

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui:

- 1). Angket yang telah disebarakan kepada responden, dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif dengan ketentuan skor:

- a). Jawaban a dengan skor 5
- b). Jawaban b dengan skor 4
- c). Jawaban c dengan skor 3
- d). Jawaban d dengan skor 2
- e). Jawaban e dengan skor 1

Sedangkan untuk pernyataan negatif, berlaku jawaban e, d, c, b, dan a dengan skor:

- a). Jawaban e dengan skor 1
- b). Jawaban b dengan skor 2
- c). Jawaban c dengan skor 3
- d). Jawaban d dengan skor 4
- e). Jawaban a dengan skor 5

- 2). Nilai ulangan harian siswa pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia yang diperoleh dari guru mapel Biologi, dengan ketentuan skor:

$$NH = \frac{UH1 + UH2 + UH3 + UH4}{4}$$

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K}$$

dimana:

$$R = NT - NR$$

$$K = 1 + 3,3 \log n^{13}$$

Keterangan:

P = panjang interval nilai

NR = nilai terendah

R = rentang nilai

K = banyak kelas

NT = nilai tertinggi

N = jumlah responden

- c. Menentukan tabel frekuensi
- d. Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)

$$\text{Untuk variabel (X) } M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (Y) } M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

2. Analisis hipotesis

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara Prediktor (X) dengan Kriteria (Y) dengan rumus menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$\Gamma_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

diketahui bahwa :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

¹³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 47.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 4.

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \text{ dan } \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan taraf signifikan 5% atau 1%.

3. Analisis lanjutan

Dari perhitungan menggunakan rumus pada analisis hipotesis, maka dapat diketahui hasilnya (r_{xy}). Setelah mengetahui harga r_{xy} maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan korelasi dengan nilai tabel yang ada. dengan patokan:

- a. Bila r_{xy} yang diperoleh yaitu sama atau lebih besar dari harga r_{tabel} yang ada pada tabel (r teoritis) pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka harga r_{xy} yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima yang menyatakan bahwa jika hasil dari perhitungan r_{xy} (persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar) sama atau lebih besar dari nilai di r_{tabel} , maka berarti ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal”.
- b. Bila r_{xy} yang diperoleh itu lebih kecil dari harga r_{tabel} yang ada pada tabel (r teoritis) pada taraf signifikansi 1% atau 5% maka harga r_{xy} yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak, yang menyatakan bahwa jika hasil dari perhitungan r_{xy} (persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar) lebih kecil dari nilai di r_{tabel} , maka berarti tidak ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data angka mengenai hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dapat diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para siswa yang berjumlah 30 peserta didik dan hasil nilai ulangan harian.

Dalam angket tentang persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terdapat 20 item pertanyaan dengan 15 item positif dan 5 item negatif. Dari 20 item tersebut terdapat 5 buah jawaban dengan ketentuan dan skor sebagai berikut: 1.) untuk item positif dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah masing-masing secara berurutan memperoleh skor 5, 4, 3, 2, dan 1; 2.) untuk item negatif dengan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah masing-masing secara berurutan memperoleh skor 1, 2, 3, 4 dan 5.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat terlihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Data tentang persepsi siswa pada penggunaan media audio visual

Untuk menentukan nilai kuantitatif persepsi siswa pada penggunaan media audio visual adalah dengan menjumlahkan skor jawaban dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
 Nilai Instrumen kuesioner persepsi siswa pada penggunaan
 media audio visual (X) di MTs N Lebaksiu Tegal

No Resp	Nilai	No Resp	Nilai
R_1	74	R_16	66
R_2	76	R_17	70
R_3	63	R_18	75
R_4	64	R_19	76
R_5	70	R_20	70
R_6	69	R_21	79
R_7	74	R_22	68
R_8	75	R_23	66
R_9	74	R_24	77
R_10	63	R_25	73
R_11	78	R_26	72
R_12	68	R_27	67
R_13	67	R_28	72
R_14	66	R_29	79
R_15	73	R_30	78

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MTs N Lebaksiu Tegal, dengan jumlah sampel 30 responden menunjukkan bahwa persepsi siswa pada penggunaan media audio visual di MTs N Lebaksiu Tegal tertinggi adalah 79 dan nilai terendah adalah 63. Dari data di atas dapat kita tentukan kualifikasi interval nilai dengan cara:

1. Mencari kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,477) \\
 &= 1 + 4,8741 \\
 &= 5,8741 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$R = H - L$$

$$= 79 - 63$$

$$= 16$$

3. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{16}{6}$$

$$= 2,667 \text{ dibulatkan } 3.$$

Jadi, interval kelas adalah 3 dan jumlah interval adalah 6.

Kemudian hasil ini dicocokkan pada tabel distribusi skor mean persepsi siswa pada penggunaan media audio visual sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Mean persepsi siswa pada
Penggunaan Media Audio Visual

Interval	M'	f	X'	fx'	(x') ²	f(x') ²	fr (%)
77 – 79	78	5	3	15	9	45	16,6%
74 – 76	75	8	2	16	4	32	26,7%
71 – 73	72	4	1	5	1	4	13,3%
68 – 70	69	8	0	0	0	0	26,7%
65 – 67	66	3	-1	-3	1	3	10%
62 – 64	63	2	-2	-4	4	8	6,7%
		30		29	19	92	100%

Untuk mencari rata-rata (mean) variabel persepsi siswa pada penggunaan media audio visual menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \cdot \frac{\sum fx'}{N} \\
 &= 69 + 3 \cdot \frac{29}{30} \\
 &= 69 + 3 \cdot 0,97 \\
 &= 69 + 2,91 \\
 &= 71,91
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui distribusi skor mean, kemudian mencari nilai standar deviasi yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{92}{30} - \left[\frac{29}{30} \right]^2} \\
 &= 3 \sqrt{3,067 - (0,967)^2} \\
 &= 3 \sqrt{3,067 - 0,935089} \\
 &= 3 \sqrt{2,131911} \\
 &= 3 \cdot (1,460) \\
 &= 4,3803
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 71,91 + 1,5 (4,3803) = 71,91 + 6,57041 = 78,48045$$

$$M + 0,5 SD = 71,91 + 0,5 (4,3803) = 71,91 + 2,19015 = 74,10015$$

$$M - 0,5 SD = 71,91 - 0,5 (4,3803) = 71,91 - 2,19015 = 69,71985$$

$$M - 1,5 SD = 71,91 - 1,5 (4,3803) = 71,91 - 6,57041 = 65,33959$$

Dari hitungan nilai standar skala lima diperoleh data interval dan kualifikasi sebagai berikut:

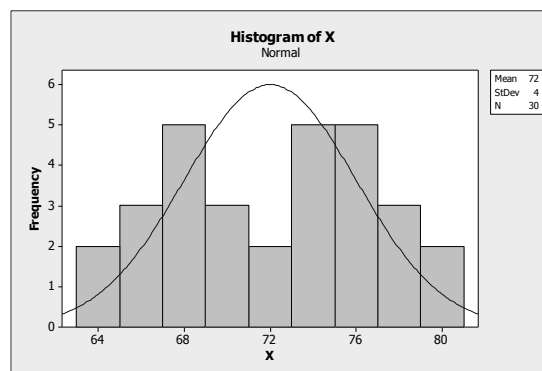
Tabel 4.3

Kualifikasi dan Interval persepsi siswa pada Penggunaan
Media Audio Visual (X)

Nilai Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
78 – ke atas	71,91	Istimewa	Cukup
74 – 77		Baik	
69 – 74		Cukup	
65 – 68		Kurang	
ke bawah – 64		Buruk	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mean persepsi siswa pada penggunaan media audio visual di MTs N Lebaksiu Tegal sebesar 71,91 dalam kategori “cukup” yaitu pada frekuensi 26,7% yang berada pada interval 68-70.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 3 : Histogram
Penggunaan media audio visual

2. Data hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

Untuk menentukan nilai kuantitatif hasil belajar siswa kelas VIII yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa dan memasukkan nilai tersebut

ke dalam tabel. Agar lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4

Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa (Y) kelas VIII di MTs N
Lebaksiu, Tegal

No Resp	Nilai	No Resp	Nilai
R_1	76	R_16	78
R_2	72	R_17	80
R_3	74	R_18	82
R_4	72	R_19	82
R_5	76	R_20	76
R_6	74	R_21	82
R_7	74	R_22	80
R_8	72	R_23	76
R_9	74	R_24	82
R_10	70	R_25	78
R_11	78	R_26	82
R_12	74	R_27	76
R_13	72	R_28	78
R_14	76	R_29	80
R_15	72	R_30	82

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MTs N Lebaksiu Tegal, dengan jumlah sampel 30 responden menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal tertinggi adalah 82 dan nilai terendah adalah 70. Dari data di atas dapat kita tentukan kualifikasi interval nilai dengan cara:

1. Mencari kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4777) \\
 &= 1 + 4,8741 \\
 &= 5,8741 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

2. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = range

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

Dengan demikian:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 82 - 70 \\ &= 12 \end{aligned}$$

3. Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{12}{6} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Jadi, interval kelas adalah 2 dan jumlah interval adalah 6.

Kemudian hasil ini dicocokkan pada tabel distribusi skor mean hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Mean Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Interval	M'	f	x'	fx'	(x') ²	f(x') ²	fr (%)
81 – 82	81,5	6	3	18	9	54	20%
79 – 80	79,5	3	2	6	4	42	10%
77 – 78	77,5	4	1	4	1	4	13,3%
75 – 76	75,5	6	0	0	0	0	20%
73 – 74	73,5	5	-1	-5	1	5	16,7%
71 – 72	71,5	5	-2	-10	4	20	16,7%
69 – 70	69,5	1	-3	-3	9	9	3,3%
		30		10	58	104	100%

Untuk mencari rata-rata (mean) variabel hasil belajar siswa kelas VIII menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= M' + i \cdot \frac{\sum fx'}{N} \\
 &= 75,5 + 2 \cdot \frac{10}{30} \\
 &= 75,5 + 2 (0,333) \\
 &= 75,5 + 0,666 \\
 &= 76,166
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui distribusi skor mean, kemudian mencari nilai standar deviasi yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum f(x')^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]^2} \\
 &= 2 \sqrt{\frac{104}{30} - \left[\frac{10}{30} \right]^2} \\
 &= 2 \sqrt{3,467 - (0,333)^2} \\
 &= 2 \sqrt{3,467 - 0,110889} \\
 &= 2 \sqrt{3,356111} \\
 &= 2 \cdot (1,832) \\
 &= 3,664
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah ke dalam nilai standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 76,166 + 1,5 (3,664) = 76,166 + 5,496 = 81,662$$

$$M + 0,5 SD = 76,166 + 0,5 (3,664) = 76,166 + 1,832 = 77,998$$

$$M - 0,5 SD = 76,166 - 0,5 (3,664) = 76,166 - 1,832 = 74,334$$

$$M - 1,5 SD = 76,166 - 1,5 (3,664) = 76,166 - 5,496 = 70,67$$

Dari hitungan nilai standar skala lima diperoleh data interval dan kualifikasi sebagai berikut:

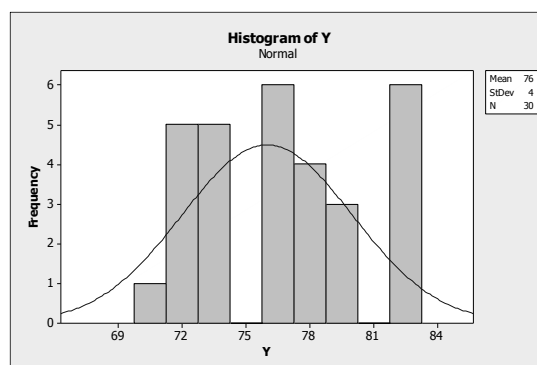
Tabel 4.6

Kualifikasi dan Interval Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Y)

Nilai Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
81 – ke atas	76,166	Istimewa	Cukup
77 – 80		Baik	
74 – 76		Cukup	
70 - 73		Kurang	
ke bawah – 69		Buruk	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa mean hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal sebesar 76,166 dalam kategori “cukup” yaitu pada frekuensi 20% yang berada pada interval 75-76.

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 4 : Histogram

Hasil belajar siswa kelas VIII

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia. Dalam analisis ini langkah-langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data hasil angket dan nilai ulangan harian yang diperoleh ke dalam tabel kerja korelasi yang melibatkan data-data tersebut.

Tabel 4.7

Tabel Kerja Koefisien Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester I pada materi pokok Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia

No. Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY
R_1	74	76	5476	5776	5624
R_2	76	72	5776	5184	5472
R_3	63	74	3969	5476	4662
R_4	64	72	4096	5184	4608
R_5	70	76	4900	5776	5320
R_6	69	74	4761	5476	5106
R_7	74	74	5476	5476	5476
R_8	75	72	5625	5184	5400
R_9	74	74	5476	5476	5476
R_10	68	70	4624	4900	4760
R_11	78	78	6084	6084	6084
R_12	68	74	4624	5476	5032
R_13	67	72	4489	5184	4824
R_14	66	76	4356	5776	5016
R_15	73	72	5329	5184	5256

R_16	66	78	4356	6084	5148
R_17	76	80	5776	6400	6080
R_18	75	82	5625	6724	6150
R_19	76	82	5776	6724	6232
R_20	70	76	4900	5776	5320
R_21	79	82	6241	6724	6478
R_22	68	80	4624	6400	5440
R_23	66	76	4356	5776	5016
R_24	77	82	5929	6724	6314
R_25	73	78	5329	6084	5694
R_26	72	82	5184	6724	5904
R_27	67	76	4489	5776	5092
R_28	72	78	5184	6084	5616
R_29	79	80	6241	6400	6320
R_30	78	82	6084	6724	6396
Jumlah	2153	2300	155155	176736	165316

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N = 30 \quad \Sigma X^2 = 155155$$

$$\Sigma X = 2153 \quad 3\Sigma Y^2 = 176736$$

$$\Sigma Y = 2300 \quad \Sigma XY = 165316$$

2. Analisis Uji Coba

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan penulis, maka dilakukan uji hipotesis satu persatu dengan menggunakan korelasi.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y) dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari nilai X^2 , Y^2 , dan XY dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Hasil dari masing-masing nilai di atas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \quad \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 155155 - \frac{(2153)^2}{30} \\ &= 155155 - \frac{4635409}{30} \\ &= 155155 - 154513,6333 \\ &= 641,3667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 176736 - \frac{(2300)^2}{30} \\ &= 176736 - \frac{5290000}{30} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 176736 - 176333,3333 \\
&= 402,6667 \\
3) \quad \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 165316 - \frac{(2153)(2300)}{30} \\
&= 165316 - \frac{4951900}{30} \\
&= 165316 - 165063,3333 \\
&= 252,6667
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{252,6667}{\sqrt{(641,3667)(402,6667)}} \\
&= \frac{252,6667}{\sqrt{258257,0126}} \\
&= \frac{252,6667}{508,1899} \\
&= 0,4971897326 \\
&= 0,4972
\end{aligned}$$

Sehingga koefisien korelasi determinasi $r^2 = 0,2472$ untuk mengetahui signifikan hubungan antara variabel X (persepsi siswa pada penggunaan media audio visual) dengan variabel Y (hasil belajar siswa kelas VIII semester I di MTs N Lebaksiu Tegal) digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,4972\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,2472}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,4972\sqrt{28}}{\sqrt{0,7528}} \\
&= \frac{0,4972 \cdot 5,2915}{0,8676} \\
&= \frac{2,6309338}{0,8676} \\
&= 3,032427155 \\
&= 3,0324
\end{aligned}$$

Jadi $t_{\text{tabel}} (0,05;28) = 0,374$ dan $t_{\text{tabel}} (0,01;28) = 0,478$, karena $t_h > t_t$ pada taraf signifikan 5% dan 1% maka signifikan, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal.

Setelah diadakan uji hipotesis, melalui korelasi, yaitu nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% nilainya sebesar 0,374 sedangkan pada taraf signifikansi 1% nilainya sebesar 0,478.

Tabel 4.8

Ringkasan Hasil Uji r_{xy}

Uji Hipotesis	Nilai	Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
r_{xy}	0,4972	0,374	0,478	Signifikansi	Diterima

Dari uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa baik taraf signifikansi 5% menunjukkan signifikan dan taraf 1% signifikan. Artinya terdapat hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Artinya semakin baik kualitas, semakin sering digunakan media audio visual maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa kelas VIII. Sebaliknya,

semakin rendah penggunaan media audio visual maka semakin rendah pula nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dan hasil belajar siswa kelas VIII semester I di MTs N Lebaksiu Tegal, maka dapat diketahui rata-rata persepsi siswa pada penggunaan media audio visual sebesar 71,91. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa pada penggunaan media audio visual di MTs N Lebaksiu Tegal adalah “cukup”, yaitu pada interval 69-74. Sedangkan dari perhitungan rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal diketahui nilainya sebesar 76,166. Hal ini berarti, bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal adalah “cukup” yaitu pada interval 77-75.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, Maka dari analisis uji hipotesis diketahui, ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi dengan *moment tangkar* dari Pearson diketahui, bahwa $r_{xy} = 0,4972 > r_t (0,05) = 0,374$ dan $r_{xy} = 0,4972 > r_t (0,01) = 0,478$. Dengan $r_{xy} > r_t (0,05 \text{ dan } 0,01)$ berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal adalah diterima.

Untuk mempermudah pemahaman korelasi persepsi siswa pada penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal dapat dilihat dalam tabel ringkasan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Korelasi
Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual dengan Hasil
Belajar Siswa
Kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal

Uji Hipotesis	Hitung	Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
r_{xy}	0,4972	0,374	0,478	Signifikan	Diterima

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, ada hubungan positif antara Persepsi Siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Siswa pada penggunaan media audio visual merupakan prediktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal. Sehingga, semakin baik kualitas dan kuantitas penggunaan media audio visual di MTs N Lebaksiu Tegal, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal. Sebaliknya semakin rendah kualitas dan kuantitas penggunaan media audio visual, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs N Lebaksiu Tegal dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs N Lebaksiu Tegal. Oleh karena itu, hanya berlaku bagi siswa kelas VIII MTs N Lebaksiu Tegal dan tidak berlaku bagi siswa di sekolahan lain.

2. Keterbatasan instrument

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini bukan satu-satunya yang mampu mengungkapkan keseluruhan aspek yang diteliti. Karena itu, instrument kuesioner untuk mengungkapkan data tentang persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa tidak cukup, namun perlu dicari taraf kesukaran butir dan juga efektifitas distraktor

3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting, dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu sebulan. Namun demikian, peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah. Hal ini berimplikasi terhadap observasi dan penyebaran angket kepada responden.

4. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Peneliti menyadari, bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan di MTs N Lebaksiu Tegal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari lampiran data penelitian, analisis data tentang hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa pada penggunaan media audio visual memiliki korelasi positif dengan hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal yaitu sebesar 0,4972. Dibuktikan dengan adanya hubungan positif antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I di MTs N Lebaksiu Tegal sebesar 0,4972 yang sebesar 0,374 pada taraf signifikansi 5% dan 0,478 pada taraf signifikansi 1%. Karena $r_{xy} > r_t$ maka hasilnya signifikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai "hubungan antara persepsi siswa pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII semester I pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan pada manusia di MTs N Lebaksiu Tegal" disarankan kepada:

1. Guru Biologi untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas dalam penggunaan media audio visual. Penguasaan materi dan tehnik penguasaan media audio visual juga harus ditingkatkan. Selain itu perbanyak lagi koleksi media audio visual yang kaitannya dengan materi Biologi, agar peserta didik menjadi bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai juga akan meningkat.
2. Pihak MTs N Lebaksiu Tegal untuk dapat menyediakan ruangan khusus media audio visual dan menyediakan media yang lebih beragam agar lebih banyak kesempatan bagi para pendidik untuk mengajar menggunakan

media tanpa harus berebut dengan guru mata pelajaran yang lain. Sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien juga kondusif.

C. Penutup

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, penulis skripsi ini dapat selesai walau banyak menemui kesulitan dan memerlukan tenaga yang relative banyak terutama dalam proses pengumpulan data. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai, Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Abdul Aziz Abdul Majid, dan Shaleh Abdul Aziz, *At-Tarbiyah Wa Thuruqu Tadris*, Juz I, Mesir: Darul Ma'arif, t.t.
- Afiya, Laily *Pengaruh Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008*, Skripsi PAI, Semarang: IAIN Semarang, 2008.
- Ali Abror, Mohammad, *Penciptaan Manusia*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Ashar, *Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000, Cet. II.
- Aswan Zain, dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Chairinnisa, *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di SMP Semesta Semarang*, skripsi PAI, Semarang: IAIN Semarang, 2007.
- Dabutar, Jelawir, *Pengaruh Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pengelasan pada Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Rendah di SMK Swasta 1 Trisakti Laguboti-Kab. Toba Samosir*, <http://re-searchengines.com/0408jelawir.html>, hlm.3.
- Dagun, Save M., *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006.
- Daryanto, *Media Visual untuk Pengajaran Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1993.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- H.A.H Harahap, Soegarda Poerbakawatja, *Ensklipedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Alumni, 1980.

<http://www.geocities.com/yosemite/rapids/1744/cklob8.html>, Sabtu, 24 Januari 2009.

<http://tiobudi.blogspot.com/2008/09/masa-kehamilan-dan-pertumbhan-janin.html>, hlm. 2, Sabtu, 24 Januari 2009.

Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: Gramedia, 1989.

M. Dahlan Al-Barry, dan Pius. A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2005.

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, Cet. II.

Miarso, Yusufhadi, dkk, *Tehnologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1984.

Morgan, Clifford T, *Introduction to Psychology*, New York, M.Grow-Hill, 1971.

Mujiono, dan Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud, 1994.

Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: CV. Mikasa Galiza, 2003.

Mulyono, *Penggunaan Media Komputer Sebagai Upaya Peningkatan Ketuntasan Belajar Materi pokok Konsep Sistem Ekskresi pada Siswa Kelas IIA Semester 2 SMP 2 Dempet Tahun 2004/2005*, Skripsi BIOLOGI, Semarang: IKIP Semarang, 2005.

Nashir, Ibrahim, *Muqqadimati fi-Tarbiyah*, Aman: Ardan, 1984.

Nugroho, Arinto dan Budi Purwanto, *Belajar Ilmu Alam dan Sekitarnya*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.

Poerwadarninta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi 3, Jakarta: PT Balai Pustaka Jakarta, 2006, Cet 3.

Rahardjo, *Media Pendidikan, Dalam Yusuf Hadimiarso "Tehnologi Komunikasi Pendidikan"*, Jakarta: Rajawali, 1984.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rineka Cipta, 1995.

Rohani, Ahmad, *Media Instrusional Edikatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1957.

Rustaman, Nuryani Y., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, 2003.

Sadiman Arief S., dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Setya Pemilih, Badriyah, *Pengaruh Aplikasi Media Pembelajaran Terhadap Efektivitas Proses Belajar Mengajar Bidang Studi PAI di SMP Muhammadiyah Sukorejo, Kab Sukorejo*, Skripsi PAI, Semarang: IAIN Semarang, 2005.
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Sulaeiman, Amir Hamzah, *Media Audio-Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2004.
- Taufiq, Muhammad Izzuddin, *Al-Qur'an dan Embriologi*, Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Usman, M. Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Walgito, Bimo *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Wilkinson, Gene L., *Media Dalam Pembelajaran Penelitian Selama 60 Tahun*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1999, Cet 5.
- Yatim, Wildan, *Embriologi*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Zainal Arifin, Amirman Yousda *Penelitian dan Statistika Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Nama : Ida Isnaeni

Tempat/ tanggal lahir : Tegal, 7 Mei 1985

Alamat asal : Kajen, RT 01 RW 07, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal

Jenjang pendidikan :

1. SD Negeri 03 Lebaksiu dan berijazah tahun 1997
2. SMP Negeri 1 Lebaksiu dan berijazah tahun 2000
3. MAN Babakan dan berijazah tahun 2003
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang angkatan 2004

Semarang, 8 Januari 2009

Penulis,

Ida Isnaeni

Nim. 3104092

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No	Variabel	Indikator	No soal	Prosentase
1.	Penggunaan media audio visual	- Kualitas media audio visual	1 s/d 7	33,4 %
		- Frekuensi media audio visual	8 s/d 14	33,3 %
		- Ragam media audio visual	15 s/d 20	33,3 %

DAFTAR NAMA RESPONDEN

1. Aditia Solikhin
2. Andi Masruri
3. Andi Purnomo
4. Beni Khaeroni
5. Fadlu Rozak
6. Iqbal A.S
7. Isti Listi Yani
8. Lili Halimatus
9. M.Faqih.U
10. M. Riyanto
11. M. Sofyan Ramdhani
12. M. Ghofur
13. M. Rizki Hidayat
14. Mulya Susilowati
15. Nafis Y
16. Nenti Purwasih
17. Nonny Aria Sinta
18. Nur Hayati
19. Nur Khotifah
20. Putri Pardiana A
21. Restu Ingga S
22. Reza Tamimi
23. Rezi Amalia Aziz
24. Sepulloh Rozi
25. Siti Wasilah
26. Siti Muhliso
27. Sofyan
28. Tri Widiastuti
29. Yani Nilawati
30. Yuliyati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs Negeri Lebaksiu Tegal
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Kelas / Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2x pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan tahapan perkembangan manusia
Indikator :

- Mengurutkan tahap-tahap perkembangan manusia
- Mendeskripsikan ciri-ciri remaja yang mengalami pubertas, termasuk menstruasi pada perempuan

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

1. Menguraikan ciri-ciri balita, remaja, manula, dan dewasa
2. Mengurutkan tahap-tahap perkembangan manusia (balita, remaja, dewasa, manula)
3. Menyebutkan tanda-tanda kelamin sekunder pada laki-laki dan perempuan
4. Menjelaskan proses yang terjadi saat menstruasi
5. Menyebutkan hormone system produksi yang mulai aktif saat masa pubertas
6. Menghindari bahaya pergaulan bebas dan narkoba

B. Materi Pembelajaran

- Perkembangan manusia
- Balita anak
- Remaja
- Manula

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Observasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN I

1. Pendahuluan

- a. Apersepsi : Apakah ada yang punya adik-adik kecil?
- b. Motivasi : Dari bayi sampai manula mengalami tahapan perkembangan apa saja?

2. Inti

- a. Ditampilkan gambar perkembangan manusia dari dalam perut ibu sampai lahir
- b. Peserta didik menyebutkan ciri-ciri yang dimiliki oleh bayi sampai manula.

3. Penutup

- a. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan
- b. Pos tes
- c. Pemberian tugas

PERTEMUAN II

o Pendahuluan

- i. Apersepsi : Mengapa suara remaja laki-laki terdengar berbeda dibanding anak-anak?

o Inti

- A. Siswa diminta menunjukkan tanda-tanda kelamin primer dan sekunder pada remaja laki-laki
- B. Siswa diminta menunjukkan tanda-tanda kelamin primer dan sekunder pada remaja perempuan
- C. Siswa diminta menguraikan tahap-tahap dalam siklus menstruasi

D. Siswa diminta menyebutkan hormone-hormon yang berperan penting pada masa pubertas

E. Siswa diminta menyadari pentingnya menghindari pengaruh pergaulan bebas dan narkoba

o Penutup

a. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan

b. Pos tes

c. Pemberian tugas

E. Sumber Belajar

1. Buku paket IPA Biologi VIII

2. Video perkembangan manusia

F. Penilaian

1. Tehnik : Tes tertulis

2. Jenis : Tes uraian

3. Instrument :

a. Buatlah skema yang menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan manusia ?

b. Disebut apakah embrio yang sudah memiliki semua bagian tubuh lengkap, tetapi berukuran kecil (± 7 cm) ?

c. Apakah yang dimaksud dengan menstruasi ?

d. Jelaskan tanda kelamin sekunder pada pria ?

Lebaksiu, 13 Oktober 2008

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru Mapel

Drs. Ahsan Aminuddin
NIP. 150 269 556

Sa'ad Umayya,S.Pd
NIP. 150 300 355

INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
PADA PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEMESTER I PADAMATERI POKOK PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN PADA MANUSIA DI MTs N LEBAKSIU TEGAL

I. PETUNJUK

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang telah disediakan dengan ketentuan :
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Jawablah dengan sejujurnya karena hasil angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport anda.
4. Jawaban anda akan dirahasiakan.
5. Atas partisipasi anda, kami ucapkan terima kasih.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

Kualitas Media Audio Visual

1. Apakah guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan media audio visual...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah dalam pembelajaran, televisi mempunyai gambar yang jelas...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah dengan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran dapat menjangkau semua siswa...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah anda sudah cukup puas dengan media audio visual yang ada...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media itu membosankan...
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah dalam pembelajaran, televisi mempunyai suara yang jernih...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual kurang sesuai dengan materi...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Frekuensi

8. Apakah guru biologi menggunakan media audio visual setiap mengajar....
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah materi yang membutuhkan praktek saja yang diajarkan menggunakan media audio visual...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah pemutaran media audio visual berupa film atau cerita...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda senang diajar menggunakan media audio visual...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah guru lebih sering menjelaskan materi secara lisan tanpa menggunakan media audio visual...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda tidak pernah diajar menggunakan media audio visual pada pembelajaran biologi...
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah guru sering memutarakan CD pembelajaran pada saat memasuki materi...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Ragam

15. Apakah media televisi pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

16. Apakah media tape pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

17. Apakah media CD pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

18. Apakah media DVD pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

19. Apakah media komputer pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

20. Apakah media LCD pernah dipakai...

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

**SKOR ATAU NILAI UNTUK JAWABAN PERTANYAAN INSTRUMEN
PENELITIAN**

A. Untuk pertanyaan positif yang diberi skor atau nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 5 (selalu)
2. Alternatif jawaban b diberi skor 4 (sering)
3. Alternatif jawaban c diberi skor 3 (kadang-kadang)
4. Alternatif jawaban d diberi skor 2 (jarang)
5. Alternatif jawaban e diberi skor 1 (tidak pernah)

B. Untuk pertanyaan negatif yang diberi skor atau nilai sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 1 (selalu)
2. Alternatif jawaban b diberi skor 2 (sering)
3. Alternatif jawaban c diberi skor 3 (kadang-kadang)
4. Alternatif jawaban d diberi skor 4 (jarang)
5. Alternatif jawaban e diberi skor 5 (tidak pernah)

**Nilai Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa pada Penggunaan Media Audio
Visual (x) di MTs Lebaksiu Tegal**

No Resp	Kriteria Item	Opsi Jawaban					Skor					Jumlah Skor	Total Skor
		A	B	C	D	E	5	4	3	2	1		
							1	2	3	4	5		
R_1	Positif	0	12	1	2	0	0	48	3	4	0	70	74
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	24	
R_2	Positif	0	12	2	1	0	0	48	6	2	0	56	76
	Negatif	0	0	0	5	0	0	0	0	20	0	20	
R_3	Positif	0	6	2	7	0	0	24	6	14	0	44	63
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_4	Positif	0	5	6	4	0	0	20	18	8	0	46	64
	Negatif	0	0	2	3	0	0	0	6	12	0	18	
R_5	Positif	0	8	4	3	0	0	32	12	6	0	50	70
	Negatif	0	0	0	5	0	0	0	0	20	0	20	
R_6	Positif	0	8	6	1	0	0	32	18	2	0	52	69
	Negatif	0	1	1	3	0	0	2	3	12	0	17	
R_7	Positif	0	10	5	0	0	0	40	15	0	0	55	74
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_8	Positif	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58	75
	Negatif	0	0	3	2	0	0	0	9	8	0	17	
R_9	Positif	0	12	2	1	0	0	48	6	2	0	56	74
	Negatif	0	0	2	3	0	0	0	6	12	0	18	
R_10	Positif	0	10	3	2	0	0	40	9	4	0	53	68
	Negatif	1	1	0	3	3	1	2	0	12	0	15	
R_11	Positif	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58	78
	Negatif	0	0	0	5	0	0	0	0	20	0	20	
R_12	Positif	0	10	1	4	0	0	40	3	8	0	51	68
	Negatif	1	0	0	4	0	1	0	0	16	0	17	
R_13	Positif	0	7	4	4	0	0	28	12	8	0	48	67
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_14	Positif	0	10	1	3	1	0	40	3	6	1	50	66
	Negatif	0	2	0	3	0	0	4	0	12	0	16	
R_15	Positif	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57	73
	Negatif	0	2	0	3	0	0	4	0	12	0	16	
R_16	Positif	0	7	4	4	0	0	28	12	8	0	48	66
	Negatif	0	0	2	3	0	0	0	6	12	0	18	
R_17	Positif	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56	76
	Negatif	0	0	0	5	0	0	0	0	20	0	20	
R_18	Positif	0	12	2	1	0	0	48	6	2	0	56	75
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_19	Positif	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57	76
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_20	Positif	0	13	0	1	1	0	52	0	2	1	55	70
	Negatif	1	1	0	3	0	1	2	0	12	0	15	

R_21	Positif	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58	79
	Negatif	0	0	2	3	0	0	0	6	15	0	21	
R_22	Positif	0	11	4	0	0	0	44	12	0	0	56	68
	Negatif	2	1	0	2	0	2	2	0	8	0	12	
R_23	Positif	0	4	11	0	0	0	16	33	0	0	49	66
	Negatif	1	0	0	4	0	1	0	0	16	0	17	
R_24	Positif	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60	77
	Negatif	1	0	0	4	0	1	0	0	16	0	17	
R_25	Positif	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	58	73
	Negatif	0	2	0	3	0	0	4	0	12	0	16	
R_26	Positif	0	13	2	0	0	0	52	6	0	0	58	72
	Negatif	1	0	3	1	0	1	0	9	4	0	14	
R_27	Positif	0	10	3	2	0	0	40	9	4	0	53	67
	Negatif	1	1	1	2	0	1	2	3	8	0	14	
R_28	Positif	0	13	1	1	0	0	52	3	2	0	57	72
	Negatif	1	1	0	3	0	1	2	0	12	0	15	
R_29	Positif	0	15	0	0	0	0	60	0	0	0	60	79
	Negatif	0	0	1	4	0	0	0	3	16	0	19	
R_30	Positif	0	12	3	0	0	0	48	9	0	0	57	78
	Negatif	0	0	2	3	0	0	0	6	15	0	21	
jumlah	Positif	0	321	86	40	2	0	1232	302	83	4	1627	2153
	Negatif	0	10	12	25	103	0	10	24	75	418	527	

**PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI LABORATORIUM
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**



VISI DAN MISI MTs N LEBAKSIU TEGAL

Visi MTs Negeri Lebaksiu Kab. Tegal sebagai berikut:

"Terciptanya kualitas peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan dasar, berakhlak islami, tegar serta berkemampuan daya saing di pendidikan lanjutan dan masyarakat".

Misi MTs Negeri Lebaksiu Kab. Tegal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bercirikan islam sehingga terbina peserta didik yang berbudaya islam.
2. Mengembangkan system pendidikan dan pengajaran yang dinamis terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan islam, yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Meningkatkan sumber daya hasil pendidikan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan selanjutnya dan mampu berkiprah di tengah-tengah masyarakat.
4. Membangun sinergi antara lembaga pendidikan yang ada untuk mempercepat peningkatan pendidikan dan pengajaran serta mampu memberikan imbas kepada lembaga pendidikan lain.
5. Menumbuh-kembangkan kesadaran orang tua murid dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan madrasah.

STRUKTUR ORGANISASI & MEKANISME KERJA
MTs NEGERI LEBAKSIU TEGAL KMA No. 16/1978

